

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 39 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Ghea Kyat Priyanka
NIM : 2201409012
Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

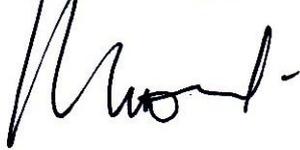
Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Margono, M.Kes.

NIP. 196012101986011001

Kepala Sekolah



Drs. H. Eko Djatmiko, M.Pd.

NIP.19600525 198202 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPI Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 39 Semarang pada tanggal 28 Agustus 2012 s.d. 19 Oktober 2012 dapat terlaksana dengan baik. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL 2, maka penulis menyusun laporan PPL 2 sebagai tugas akhir mahasiswa praktikan PPL.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak terkait. Maka dari itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL Unnes,
3. Drs. Margono, M.Kes. selaku koordinator dosen pembimbing PPL SMP N 39 Semarang,
4. Dr. Issy Yuliasri, M.Pd selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di SMP N 39 Semarang,
5. Drs. H. Eko Djatmiko, M.Pd selaku kepala SMP N 39 Semarang,
6. Dra. Rini Rusmiasih selaku koordinator guru pamong,
7. Dra. Budi Priandini selaku guru pamong mahasiswa PPL Bahasa Inggris di SMP N 39 Semarang,
8. Seluruh Guru dan Staf Karyawan TU serta peserta didik SMP N 39 Semarang,
9. Rekan-rekan PPL dan seluruh pihak yang telah membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini.

Semarang, 10 Oktober 2012

ttd

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	5
C. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran	7
D. Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan	7
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	8
F. Tugas Guru di Sekolah	8
G. Kompetensi Guru	9
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu	10
B. Tempat	10
C. Tahapan Pelaksanaan	10
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung.....	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
C. REFLEKSI DIRI.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMP N 39 Semarang
2. Perangkat pembelajaran Bahasa Inggris kelas VII SMP N 39 Semarang
 - a. Program Tahunan
 - b. Program semester 1
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Kartu bimbingan praktik mengajar
4. Rencana kegiatan praktikan
5. Daftar hadir dosen pembimbing
6. Presensi mahasiswa PPL
7. Jadwal praktik mengajar
8. Daftar Hadir Peserta Didik
9. Daftar Nilai Siswa
10. Soal ulangan harian
11. Analisis Hasil Ulangan Harian
12. Program Perbaikan/Remidi
13. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL I (yang sering disebut PPL Dini) dan PPL II yang

bentuknya adalah praktek pengalaman lapangan di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dilapangan.

Didalam PPL I pelaksanaannya terdiri dari atas dua tahapan, tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahapan kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. PPL I ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s.d 10 Agustus 2012 lalu. Sedangkan PPL II ini merupakan tindakan lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar didalam kelas dan sedikit praktek pengajaran kelas, pada PPL II mahasiswa terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, Minggu Efektif dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Melaksanakan perangkat pembelajaran langsung dikelas secara terbimbing dan berkesinambungan.
4. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru pamong yang berkaitan dengan pengajaran.
5. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan piket harian.
6. Menyusun laporan PPL.

SMP Negeri 39 Semarang, terpilih menjadi tempat praktik untuk 19 mahasiswa praktikan.

- Jurusan Seni Musik dengan jumlah 4 praktikan
- Jurusan Bahasa Jawa dengan jumlah 4 praktikan
- Jurusan Ekonomi dengan jumlah 3 praktikan
- Jurusan Bahasa Inggris dengan jumlah 2 praktikan

- Jurusan Bahasa Indonesia dengan jumlah 2 praktikan
- Jurusan PJKR dengan jumlah 2 praktikan
- Jurusan Geografi dengan jumlah 2 praktikan

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini adalah :

1. Bagi Praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- Praktikan dapat mencoba berbagai metode mengajar dan mencari metode yang paling tepat diterapkan di dalam kelas.

2. Bagi Sekolah

- Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.

- Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

3. Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan professional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi pada Program Pascasarana Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

- d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Adapun dasar konseptual PPL antara lain:

- (1) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- (2) Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- (3) Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Peserta, Bobot, Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: 4 x 1 jam x 18 pertemuan= 72 jam pertemuan. Dalam tahapan PPL 2, mahasiswa praktikan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan siswa :

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. belajar untuk memahami dan menghayati
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

F. Tugas Guru di Sekolah

Seorang guru harus melaksanakan:

- a) Membuat program perangkat mengajar.
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- c) Melaksanakan evaluasi.
- d) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester, dan akhir semester.
- e) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- f) Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain.
- g) Membuat alat peraga dan media pembelajaran.
- h) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan melalui dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 s.d 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 28 Agustus 2012 s.d 19 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP N 39 Semarang yang berlokasi di Jalan Sompok No. 43 A Semarang. Penempatan ini sesuai dengan yang ditentukan oleh pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektorat dengan Kepala Dinas P dan K Kota Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan PPL meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 25 Juli sampai 27 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada hari senin, tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.30 sampai dengan selesai.
2. Kegiatan di Sekolah
 - a. Penerjunan
Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 39 Semarang dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli 2012 pukul 09.00.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 39 Semarang dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah :

1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Mahasiswa mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Pembelajaran

Proses pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dilakukan sebanyak lima jam pelajaran setiap minggu di setiap kelasnya. Praktikan mendapat jatah sebanyak dua kelas (di kelas 7) sehingga jumlah jam keseluruhan dalam satu minggu ada sepuluh jam pelajaran.

Proses pembelajaran terbagi menjadi kegiatan awal, kegiatan inti (meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan yang dilakukan baik dengan ibu Budi Priandini sebagai guru pamong maupun dengan ibu Issy Yuliasri sebagai dosen pembimbing berjalan lancar. Guru pamong sudah melaksanakan bimbingan dalam kegiatan pengajaran mandiri praktikan selama lebih dari tujuh kali, baik dalam bentuk melihat langsung cara pengajaran praktikan maupun kegiatan evaluasi setelah melakukan pengajaran di kelas. Dosen pembimbingpun sudah melakukan kunjungan sebanyak tiga kali serta melakukan bimbingan

berdasarkan pengamatan langsung pengajaran mandiri praktikan di dalam kelas dan kemudian melakukan evaluasi setelahnya.

F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2 Berlangsung

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain:

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung:
 - a. Adanya penerimaan yang sangat baik dari siswa dan guru di SMP N 39 Semarang.
 - b. Adanya komunikasi yang sangat baik antar sesama mahasiswa praktikan PPL.
 - c. Banyaknya masukan yang diterima baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing yang membuat praktikan selalu memperbaiki kekurangan dalam mengajar.

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung:
 - a. Kurangnya variasi buku-buku penunjang dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
 - b. Kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran Bahasa Inggris. Misalnya tidak adanya LCD dalam kelas, sehingga, praktikan harus membuat media secara manual setiap kali mengajar.
 - c. Praktikan kurang terampil baik dalam hal pengelolaan kelas maupun waktu.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 39 Semarang telah terlaksana dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti dan berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh UNNES. Kerjasama yang terjalin antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh warga sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang pendidik di masa depan.

Praktikan berharap dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini akan bermanfaat bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES. Pada akhirnya, setelah kegiatan PPL 2 berakhir mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan dan kompetensi diri menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu membawa diri dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah latihan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
2. Peningkatan komunikasi antara UNNES sebagai penyelenggara PPL 1 dan PPL 2 dengan sekolah-sekolah latihan agar tidak terjadi miskomunikasi, misalnya terjadi penempatan praktikan di sekolah praktek yang guru pamong nya di mutasi dan tidak ada pengganti yang sesuai sehingga menyulitkan praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ghea Kyat Priyanka
Nim : 2201409012
Jurusan : Pend. Bahasa Inggris
Guru Pamong : Dra. Budi Priandini
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Sekolah Latihan : SMP N39 Semarang

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Inggris yang praktikan amati di SMP N 39 Semarang antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan oleh banyak masyarakat dunia, sehingga pembelajaran Bahasa Inggris dapat dijadikan jembatan untuk menyebrang ke dunia yang lebih global dimana Bahasa Inggris menjadi komponen utama dalam berkomunikasi. Berdasarkan fakta tersebut, siswa memiliki motivasi tersendiri untuk mempelajari Bahasa Inggris.

Walaupun Bahasa Inggris merupakan bahasa asing, namun dalam proses pembelajarannya bidang studi ini fleksibel, yaitu dalam penyampaian materi bahan yang digunakan tidak harus selalu merujuk pada hal-hal asing diluar keseharian peserta didik, melainkan merujuk pada hal-hal atau kegiatan yang dekat dengan keseharian peserta didik.

b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris termasuk dalam mata pelajaran bahasa asing yang jarang digunakan sebagai bahasa sehari-hari bagi sebagian besar peserta didik. Faktor ini menyebabkan peserta didik menjadi kurang percaya diri dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris dalam proses pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang ada kurang dapat mendukung pembelajaran Bahasa Inggris. Walaupun sudah tersedia Lab Bahasa akan tetapi tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga praktikan hanya melakukan pembelajaran di kelas menggunakan media manual yang dibuat oleh praktikan sendiri. Kreatifitas praktikan dituntut untuk dapat membuat media yang tidak kalah menarik dengan media yang biasa ditampilkan pada LCD.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dra. Budi Priandini, merupakan guru pamong praktikan. Beliau selalu memberikan masukan setiap selesai melakukan bimbingan pengajaran mandiri di kelas. Masukan-masukan tersebutlah yang menjadi pondasi praktikan untuk menjadi sosok guru yang baik. Beliau juga selalu memberikan motivasi agar praktikan selalu belajar dari kesalahan dan memberi kesempatan praktikan untuk memperbaikinya.

Dr. Issy Yuliasri, M.Pd merupakan dosen pembimbing praktikan. Beliau sangat berpengalaman dalam dunia kependidikan. *Feedback* yang

beliau berikan berkaitan dengan cara mengajar praktikan sangat memotivasi praktikan untuk memperbaiki cara pengajaran. Beliau merupakan sosok yang disipin, professional akan tetapi juga santai. Selain itu, beliau pun merupakan dosen yang *up to date* akan metode pembelajaran yang ada.

4. Kualitas Pembelajaran IPS di SMP Negeri 39 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang cukup baik. KKM mata pelajaran Bahasa Inggris 70.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah mengikuti mata kuliah dasar-dasar proses pembelajaran 1 dan 2, microteaching, dan pembekalan PPL. Kiranya pengetahuan yang telah praktikan peroleh dari kegiatan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar dalam mengikuti kegiatan PPL 2 ini. Selain itu, bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2, praktikan lebih mengerti keadaan dunia pendidikan yang sesungguhnya. Banyak hal-hal yang menyempurnakan teori-teori yang telah praktikan peroleh selama di bangku kuliah. Praktikan menjadi lebih mengerti bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana mengadakan improvisasi dalam pembelajaran, bagaimana mengelola kelas dengan baik, bagaimana mengatur ketepatan waktu dengan materi yang diajarkan, serta bagaimana membantu siswa dalam mengembangkan potensinya.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi SMP Negeri 39 Semarang

- 1) Agar menambah jumlah sarana dan prasarana misalnya *LCD projector* sehingga dapat membantu pelaksanaan belajar mengajar.
- 2) Agar mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif serta variatif.

b. Bagi Unnes

Memperbaiki serta menyempurnakan sistem PPL online, agar tidak terjadi banyak masalah yang akibatnya mengganggu jalannya PPL.

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Bahasa Inggris,

Guru Praktikan,

Dra. Budi Priandini
NIP.196604241995122003

Ghea Kyat priyanka
NIM. 2201409012